



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 6692-6699

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Perbandingan Hasil Audit dengan Kondisi Keuangan Aktual pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2024-2025

Aurelia Eka Padma Sari¹, Sylvia Fetry Elvira Maratno²

Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

eka2bandung@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan yang telah diaudit merupakan sumber informasi utama yang digunakan oleh investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kinerja perusahaan. Namun demikian, opini audit yang diberikan auditor tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil audit yang tercermin dalam opini auditor independen sejalan dengan kondisi keuangan aktual PT Kimia Farma Tbk selama periode 2024 - 2025. Analisis dilakukan dengan mengkaji laporan auditor independen dan membandingkannya dengan indikator-indikator kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian audited, laporan auditor independen, annual report, serta informasi pendukung lainnya yang dipublikasikan oleh PT Kimia Farma Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan melalui evaluasi opini audit, analisis resiko keuangan, analisis tren, serta perbandingan antara hasil audit dan kondisi keuangan aktual perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan tahun 2024 dan 2025. Meskipun demikian, kondisi keuangan aktual perusahaan masih menunjukkan adanya kerugian, tingginya tingkat utang, serta tekanan terhadap struktur permodalan perusahaan. Di sisi lain, perusahaan menunjukkan indikasi pemulihan melalui penurunan rugi bersih, peningkatan arus kas operasi, dan keberhasilan restrukturisasi utang pada tahun 2025. Penelitian ini menyimpulkan bahwa opini audit dan kondisi keuangan aktual merupakan dua aspek yang berbeda. Opini audit menunjukkan kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi, sedangkan kondisi keuangan aktual menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Kata Kunci: Audit, Opini Audit, Kondisi Keuangan Aktual, Rasio Keuangan, PT Kimia Farma Tbk.

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditur, dan manajemen, dalam menilai kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan. Agar laporan keuangan dapat dipercaya, diperlukan proses audit yang dilakukan oleh auditor independen untuk memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu harus disajikan secara wajar, relevan, dan dapat dipercaya.

Audit keuangan pada dasarnya dirancang untuk memberikan keyakinan memadai (reasonable assurance), bukan keyakinan absolut. Hal ini berarti masih terdapat kemungkinan adanya perbedaan antara hasil audit dengan kondisi keuangan aktual perusahaan. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan prosedur audit, penggunaan estimasi akuntansi, kompleksitas transaksi, serta potensi kesalahan maupun kecurangan (fraud) dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam praktiknya, auditor memberikan opini berdasarkan bukti audit yang diperoleh selama proses pemeriksaan. Namun, opini tersebut tidak selalu mampu mencerminkan seluruh kondisi ekonomi yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan. Kondisi ini menimbulkan potensi kesenjangan antara hasil audit yang dilaporkan dengan kondisi keuangan aktual yang sesungguhnya.

Fenomena tersebut pernah terjadi pada PT Kimia Farma Tbk, di mana pada tahun 2001 ditemukan adanya overstatement laba bersih dalam laporan keuangan perusahaan. Laba yang dilaporkan sebelumnya terbukti lebih tinggi dari kondisi yang sebenarnya akibat kesalahan pencatatan dan pengakuan transaksi. Kasus ini menjadi salah satu contoh penting dalam dunia audit di Indonesia yang menunjukkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit pun masih memiliki kemungkinan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan aktual.

Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk memiliki karakteristik bisnis yang kompleks, termasuk transaksi persediaan, piutang, serta pengakuan pendapatan yang signifikan. Kompleksitas ini meningkatkan risiko salah saji dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk menilai kesesuaian antara hasil audit dengan kondisi keuangan aktual perusahaan, khususnya pada periode yang lebih baru.

Perbedaan antara opini audit yang diberikan auditor dengan kondisi keuangan aktual perusahaan menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil audit dapat mencerminkan kondisi keuangan aktual perusahaan serta faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan antara kedua aspek tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan hasil audit dengan kondisi keuangan aktual pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2024–2025, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keandalan laporan keuangan serta mengidentifikasi potensi perbedaan yang terjadi.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-komparatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi hasil audit dan kondisi keuangan aktual serta membandingkan keduanya untuk mengidentifikasi adanya perbedaan. Metode ini juga digunakan untuk menganalisis hubungan antara hasil audit dengan kondisi keuangan aktual melalui pendekatan **analytical procedures**, analisis rasio, dan analisis tren (Arens et al.; Hayes).

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Cara Pengukuran	Satuan	Skala
Hasil Audit (X)	Opini Audit	Kategori opini (WTP = 4, WDP = 3, TW = 2, Disclaimer = 1)	Skor	Ordinal
	Temuan Audit	Jumlah temuan atau isu signifikan	Jumlah	Rasio
	Materialitas	Tingkat materialitas yang digunakan auditor	Persentase	Rasio
Kondisi Keuangan Aktual (Y)	Analisis Rasio	Rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas	%	Rasio
	Analisis Tren	Perubahan kinerja antar periode	%	Rasio
	Analytical Procedures	Identifikasi anomali laporan keuangan	Indeks/Skor	Interval

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan laporan audit PT Kimia Farma Tbk.

Sampel, Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan audit PT Kimia Farma Tbk periode tahun 2024–2025.

Teknik Sampling, Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Laporan keuangan telah diaudit oleh auditor independen.
2. Tersedia laporan tahunan (annual report) secara lengkap.
3. Memuat informasi yang dibutuhkan untuk analisis (rasio, tren, dan audit).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh melalui:

1. Laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk tahun 2024–2025.
2. Laporan auditor independen (audit report).
3. Annual report yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan BEI.
4. Literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Analisis Hasil Audit.** Menganalisis opini audit, temuan audit, dan materialitas yang digunakan auditor.
2. **Analytical Procedures.** Melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengidentifikasi hubungan yang tidak wajar atau anomali.
3. **Analisis Rasio Keuangan.** Menghitung rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk menilai kondisi keuangan aktual.
4. **Analisis Tren.** Membandingkan kinerja keuangan antar periode (2024–2025).
5. **Analisis Komparatif.** Membandingkan hasil audit dengan kondisi keuangan aktual untuk mengidentifikasi perbedaan.
6. **Analisis Faktor Penyebab.** Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan, seperti keterbatasan audit, estimasi akuntansi, dan kompleksitas transaksi.

Objek Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

PT Kimia Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi, distribusi, dan ritel farmasi. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki jaringan bisnis yang luas, termasuk apotek, laboratorium klinik, serta distribusi obat-obatan. Sebagai perusahaan dengan skala besar dan kompleksitas transaksi yang tinggi, PT Kimia Farma Tbk memiliki risiko audit yang cukup signifikan, terutama pada akun persediaan, piutang, dan pendapatan. Selain itu, perusahaan ini juga pernah mengalami kasus overstatement laba pada tahun 2001, yang menjadi perhatian penting dalam analisis kualitas laporan keuangan.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan audit PT Kimia Farma Tbk untuk periode tahun **2024–2025**.

Setiap unit akan dianalisis berdasarkan:

- Laporan Keuangan Audited PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024 dan 2025.
- Laporan Auditor Independen.
- Annual Report PT Kimia Farma Tbk.
- Literatur dan jurnal pendukung.

3. Hasil dan Diskusi

Gambaran Umum PT Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi nasional yang bergerak dalam bidang manufaktur farmasi, distribusi farmasi, perdagangan alat kesehatan, layanan laboratorium klinik, serta jaringan apotek. Perusahaan ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan penting dalam penyediaan produk dan layanan kesehatan di Indonesia. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KAEF, PT Kimia Farma Tbk secara rutin menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Laporan keuangan tersebut digunakan oleh investor, kreditur, pemerintah, dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Selama periode 2024–2025, perusahaan menghadapi berbagai tantangan bisnis, antara lain tingginya beban keuangan, penurunan penjualan pada beberapa segmen usaha, serta kebutuhan restrukturisasi utang. Di sisi lain, perusahaan juga melakukan berbagai upaya perbaikan melalui

efisiensi operasional, digitalisasi layanan kesehatan, dan restrukturisasi keuangan untuk memperbaiki kondisi keuangannya.

Analisis Hasil Audit PT Kimia Farma Tbk

Audit laporan keuangan bertujuan memberikan keyakinan memadai mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan auditor independen, PT Kimia Farma Tbk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 dan 2025. Opini tersebut menunjukkan bahwa auditor berpendapat laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Pemberian opini WTP mengindikasikan bahwa auditor tidak menemukan salah saji material yang dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, laporan keuangan perusahaan dianggap dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Namun demikian, opini audit tidak secara langsung menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat. Auditor hanya memberikan penilaian atas kewajaran penyajian laporan keuangan dan bukan atas tingkat profitabilitas maupun keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Analisis Kondisi Keuangan Aktual PT Kimia Farma Tbk

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek, serta menjaga struktur pendanaan yang sehat.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya.

Rasio	2024	2025
Return on Assets (ROA)	-8,09%	-3,13%
Return on Equity (ROE)	-35,24%	-16,21%
Net Profit Margin	-12,16%	-4,81%
Gross Profit Margin	29,65%	33,21%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa seluruh rasio profitabilitas mengalami perbaikan pada tahun 2025. Meskipun masih mencatatkan nilai negatif pada Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin, tingkat kerugian perusahaan berhasil ditekan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan Gross Profit Margin menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengendalikan biaya pokok penjualan sehingga mampu menghasilkan laba bruto yang lebih tinggi.

Rasio Likuiditas

Rasio	2024	2025
Current Ratio	49,48%	56,37%
Quick Ratio	29,01%	38,15%

Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2025. Namun demikian, tingkat likuiditas masih berada di bawah standar ideal sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih perlu diperkuat.

Rasio Solvabilitas

Rasio	2024	2025
Debt to Asset Ratio	77,03%	80,71%
Debt to Equity Ratio	335,39%	418,46%

Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan masih dibiayai oleh utang. Tingginya Debt to Equity Ratio mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan masih sangat bergantung pada pendanaan eksternal sehingga meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Analisis Tren

Analisis tren digunakan untuk mengevaluasi perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Tren Penjualan Neto

Tahun	Penjualan Neto
2024	Rp 9,94 Triliun
2025	Rp 9,22 Triliun

Penjualan neto mengalami penurunan sebesar 7,20% pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan adanya tekanan terhadap aktivitas operasional perusahaan yang berasal dari kondisi pasar dan penyesuaian strategi bisnis perusahaan.

Tren Laba Bersih

Tahun	Penjualan Neto
2024	Rp 1,21 Triliun
2025	Rp 443,36 Miliar

Meskipun masih mengalami kerugian, jumlah rugi bersih berhasil ditekan secara signifikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional yang dilakukan perusahaan selama tahun 2025.

Tren Ekuitas

Tahun	Penjualan Neto
2024	Rp 3,95 Triliun
2025	Rp 2,74 Triliun

Penurunan ekuitas menunjukkan bahwa kerugian yang dialami perusahaan selama beberapa tahun terakhir masih memberikan dampak terhadap posisi keuangan perusahaan.

Analytical Procedures

Analytical procedures merupakan salah satu teknik audit yang digunakan untuk mengevaluasi informasi keuangan melalui analisis hubungan yang logis antara data keuangan maupun data nonkeuangan. Dalam penelitian ini, analytical procedures dilakukan dengan membandingkan perubahan akun-akun utama dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk selama periode 2024–2025 untuk mengidentifikasi tren, fluktuasi, dan hubungan yang tidak biasa.

Analisis Hubungan Penjualan dan Laba Bersih

Penjualan neto PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,22 triliun, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp9,94 triliun. Hal ini menunjukkan adanya penurunan penjualan sebesar 7,20%. Secara umum, penurunan penjualan biasanya akan diikuti oleh penurunan laba atau bahkan peningkatan kerugian. Namun hasil analisis menunjukkan kondisi yang berbeda. Meskipun penjualan mengalami penurunan, rugi bersih perusahaan justru mengalami perbaikan yang cukup signifikan, yaitu dari Rp1,21 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp443,36 miliar pada tahun 2025.

Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak biasa antara penjualan dan laba bersih. Berdasarkan analytical procedures, kondisi tersebut dapat dijelaskan oleh keberhasilan perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya operasional, pengendalian beban usaha, serta perbaikan pengelolaan aktivitas bisnis. Dengan kata lain, perbaikan laba tidak berasal dari peningkatan pendapatan, melainkan dari upaya perusahaan dalam menekan biaya

dan meningkatkan efisiensi operasional. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa manajemen mulai berhasil memperbaiki kinerja internal perusahaan meskipun kondisi pasar belum sepenuhnya mendukung peningkatan penjualan.

Analisis Hubungan Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas merupakan sumber pendanaan yang berasal dari pihak eksternal, sedangkan ekuitas merupakan hak pemegang saham atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, total liabilitas PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2025 masih berada pada tingkat yang tinggi, yaitu sebesar Rp11,45 triliun. Di sisi lain, total ekuitas hanya sebesar Rp2,74 triliun. Kondisi tersebut menyebabkan Debt to Equity Ratio (DER) mencapai 418,46%. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 modal yang dimiliki perusahaan didukung oleh lebih dari Rp4 utang.

Dari perspektif analytical procedures, hubungan antara liabilitas dan ekuitas menunjukkan adanya ketidakseimbangan struktur modal. Tingginya ketergantungan terhadap utang meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama apabila perusahaan mengalami penurunan pendapatan atau kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang. Selain itu, penurunan ekuitas selama beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kerugian yang dialami perusahaan masih memberikan dampak terhadap kemampuan perusahaan dalam memperkuat modal sendiri. Oleh karena itu, struktur pendanaan PT Kimia Farma Tbk masih perlu diperbaiki melalui peningkatan profitabilitas dan penguatan modal perusahaan.

Analisis Hubungan Arus Kas Operasi dan Laba Bersih

Arus kas operasi merupakan indikator yang penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas operasi PT Kimia Farma Tbk mengalami perbaikan pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menarik karena perusahaan masih mencatatkan rugi bersih dalam laporan laba rugi.

Dalam analytical procedures, perbedaan antara laba bersih dan arus kas operasi sering digunakan untuk menilai kualitas laba perusahaan. Pada kasus PT Kimia Farma Tbk, arus kas operasi yang membaik menunjukkan bahwa aktivitas operasional perusahaan mulai menghasilkan kas yang lebih stabil meskipun secara akuntansi perusahaan masih mengalami kerugian. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi operasional perusahaan sebenarnya menunjukkan perbaikan yang lebih baik dibandingkan yang tercermin dalam laba bersih. Dengan demikian, analisis arus kas memberikan informasi tambahan yang tidak dapat diperoleh hanya dari laporan laba rugi.

Analisis Hubungan Restrukturisasi Keuangan dan Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2025, PT Kimia Farma Tbk berhasil menyelesaikan proses restrukturisasi keuangan dengan sejumlah kreditur. Restrukturisasi ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk memperbaiki kondisi likuiditas dan mengurangi tekanan keuangan yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan analytical procedures, keberhasilan restrukturisasi keuangan memiliki hubungan dengan membaiknya beberapa indikator keuangan perusahaan, seperti penurunan rugi bersih, meningkatnya margin laba bruto, dan membaiknya arus kas operasi. Meskipun dampak restrukturisasi belum sepenuhnya terlihat dalam seluruh rasio keuangan perusahaan, langkah tersebut memberikan sinyal positif terhadap upaya pemulihan yang sedang dilakukan manajemen.

Berdasarkan analytical procedures yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hubungan penting dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2024–2025. Pertama, penurunan penjualan tidak diikuti oleh peningkatan kerugian, melainkan terjadi perbaikan laba bersih akibat efisiensi operasional. Kedua, struktur modal perusahaan masih menunjukkan tingkat risiko yang tinggi karena dominasi utang terhadap modal sendiri. Ketiga, arus kas operasi menunjukkan perbaikan yang mengindikasikan adanya pemulihan aktivitas operasional perusahaan. Keempat, restrukturisasi keuangan yang dilakukan perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan kinerja keuangan. Secara keseluruhan, hasil analytical procedures menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk masih menghadapi risiko keuangan yang cukup besar, tetapi telah menunjukkan indikasi pemulihan operasional selama periode penelitian.

Perbandingan Hasil Audit dengan Kondisi Keuangan Aktual

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil audit dan kondisi keuangan aktual perusahaan, penelitian ini menemukan adanya perbedaan antara kedua aspek tersebut. Dari sisi audit, PT Kimia Farma Tbk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini ini menunjukkan bahwa auditor independen menilai laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Opini WTP memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material

yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Dengan kata lain, auditor menyatakan bahwa informasi yang disajikan perusahaan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Namun demikian, hasil analisis kondisi keuangan aktual menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan keuangan. Perusahaan masih mencatatkan rugi bersih pada tahun 2025, meskipun jumlahnya lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, tingkat utang perusahaan masih sangat tinggi yang tercermin dari Debt to Equity Ratio sebesar 418,46%. Likuiditas perusahaan juga masih berada di bawah standar ideal meskipun menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa opini audit dan kondisi keuangan aktual merupakan dua konsep yang berbeda. Opini audit berfokus pada kewajaran penyajian laporan keuangan, sedangkan kondisi keuangan aktual berfokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta menjaga keberlangsungan usahanya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori audit assurance yang menyatakan bahwa audit hanya memberikan keyakinan memadai terhadap kewajaran laporan keuangan dan bukan jaminan atas kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat memperoleh opini WTP meskipun masih mengalami kerugian atau memiliki tingkat utang yang tinggi.

Bagi investor dan pengguna laporan keuangan lainnya, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya melakukan analisis tambahan terhadap rasio keuangan, tren kinerja, dan analytical procedures. Dengan demikian, keputusan ekonomi tidak hanya didasarkan pada opini audit, tetapi juga mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, PT Kimia Farma Tbk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada periode 2024–2025. Opini tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Namun demikian, hasil analisis kondisi keuangan aktual menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan keuangan. Hal ini terlihat dari masih adanya rugi bersih pada tahun 2025, tingginya rasio utang terhadap ekuitas, serta tingkat likuiditas yang belum optimal. Meskipun demikian, perusahaan menunjukkan perbaikan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya yang ditunjukkan melalui penurunan rugi bersih, peningkatan margin laba bruto, dan membaiknya arus kas operasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Audit Assurance yang menyatakan bahwa audit hanya memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) atas kewajaran penyajian laporan keuangan dan bukan jaminan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Oleh karena itu, perusahaan tetap dapat memperoleh opini WTP meskipun masih mengalami tekanan keuangan. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung Teori Keagenan (Agency Theory) yang menjelaskan bahwa audit berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Dalam penelitian ini, auditor telah menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, sehingga pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar analisis lebih lanjut.

Berdasarkan analisis rasio keuangan, analisis tren, dan analytical procedures, dapat diketahui bahwa PT Kimia Farma Tbk sedang berada dalam fase pemulihan. Perusahaan berhasil menekan kerugian secara signifikan meskipun penjualan mengalami penurunan. Temuan ini menunjukkan bahwa perbaikan kinerja lebih banyak dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan restrukturisasi keuangan dibandingkan peningkatan pendapatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil audit dan kondisi keuangan aktual perusahaan. Opini audit menunjukkan kewajaran penyajian laporan keuangan, sedangkan kondisi keuangan aktual menunjukkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan tidak sebaiknya hanya berfokus pada opini audit, tetapi juga melakukan analisis terhadap rasio keuangan, tren kinerja, dan kondisi bisnis perusahaan secara menyeluruh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perbandingan hasil audit dengan kondisi keuangan aktual pada PT Kimia Farma Tbk periode 2024–2025, dapat disimpulkan bahwa PT Kimia Farma Tbk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan tahun 2024 dan 2025. Opini tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta tidak ditemukan salah saji material yang dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Berdasarkan analisis rasio keuangan, kondisi keuangan PT Kimia Farma

Tbk pada tahun 2025 menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Perbaikan tersebut terlihat dari meningkatnya rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Tingkat kerugian perusahaan berhasil ditekan secara signifikan dibandingkan tahun 2024, sementara kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga mengalami peningkatan. Namun demikian, rasio solvabilitas masih menunjukkan tingkat risiko yang relatif tinggi karena perusahaan masih memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap pendanaan yang berasal dari utang. Hasil analisis tren menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperbaiki kinerjanya selama tahun 2025 meskipun penjualan mengalami penurunan. Penurunan rugi bersih yang cukup signifikan mengindikasikan bahwa strategi efisiensi yang diterapkan perusahaan mulai memberikan hasil positif. Selain itu, perbaikan pada beberapa indikator keuangan menunjukkan adanya upaya pemulihan yang dilakukan oleh manajemen untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan analytical procedures, ditemukan bahwa perbaikan kinerja perusahaan tidak terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan, melainkan oleh keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya operasional, meningkatkan efisiensi usaha, serta melaksanakan program restrukturisasi keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara lebih efektif dibandingkan periode sebelumnya. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil audit dan kondisi keuangan aktual PT Kimia Farma Tbk. Opini audit mencerminkan kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi, sedangkan kondisi keuangan aktual menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, opini audit tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar dalam menilai kondisi perusahaan, melainkan perlu didukung oleh analisis rasio keuangan, analisis tren, dan analytical procedures agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keadaan perusahaan.

Referensi

1. Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16th ed.). Pearson.
2. Fahlevi, R. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 123–135.
3. Fadhillah, N., & Gunawan, H. (2021). Pengaruh EPS terhadap harga saham pada sektor perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 45–56.
4. Felicia, M., & Utama, I. (2025). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI periode 2020–2023. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 67–80.
5. Haryetti. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 1–10.
6. Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing* (3rd ed.). Pearson.
7. Hidayat, T., & Azzahra, S. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sektor perbankan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 89–102.
8. Husna, A. (2016). Pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 210–220.
9. Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
10. Mandagie, Y., et al. (2020). Analisis net profit margin terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal EMBA*, 8(4), 112–120.
11. Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
12. Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius.
13. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
14. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Statistik Perbankan Indonesia*.
15. Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan Keuangan dan Annual Report PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024–2025*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
16. PT Kimia Farma Tbk. (2025). *Annual Report PT Kimia Farma Tbk Tahun 2024–2025*.